

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI SENI
DI PALEMBANG DENGAN KONSEP ARSITEKTUR
POST MODERN**



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Sidang Sarjana

Strata Satu (S1) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Tridinanti

Oleh :

RISKI AMALIA

NPM. 1902250005

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, MT. Ars

Dosen Pembimbing II : Tri Woro Setiati, ST., MT.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Riski Amalia

Nomor Pokok : 1902250005

Program Studi : Arsitektur

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Mata Kuliah Pokok : Studio Tugas Akhir (ARS 422)

Judul Skripsi : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI
SENI DI PALEMBANG DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR MODERN

Telah Mengikuti Ujian Sidang Sarjana Teknik Arsitektur pada Kamis, 09 Januari 2025 dan Dinyatakan LULUS.

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing 1

(Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars.)

Dosen Pembimbing 2

(Tri Woro Setiati, S.T., M.T.)

Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Ani Firda, S.T., M.T.)

Ketua Prodi Arsitektur

(Aditha Maharani Ratna, S.T., M.T.)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Amalia

NPM : 1902250005

Program Studi : Arsitektur

Alamat : Jl. Sakti Wiratama RT.07 RW.02 KEL. Srimulya KEC.
Sematang Borang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

**“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI SENI
DI PALEMBANG DENGAN KONSEP ARSITEKTUR
POST MODERN.”**

Merupakan Judul Orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir
atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya
pertanggungjawabkan.



Palembang, 09 Januari 2025

Riski Amalia

NPM. 1902250005

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Galeri Seni di Palembang dengan Konsep Arsitektur Post Modern”**.

Adapun penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan akademik Program Strata 1 Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti.

Akhirnya saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan kepada pihak yang telah menyediakan fasilitas kepada saya yang akhirnya membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Yth. Ibu Dr. Ani Firda, S.T., M.T.**, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridinanti.
2. **Yth. Ibu Aditha Maharani Ratna, S.T., M.T.**, selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
3. **Yth. Bpk Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars.**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya selama penyusunan skripsi dan tugas akhir.

4. **Yth. Ibu Tri Woro Setiati, S.T., M.T.**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya selama penyusunan skripsi dan tugas akhir.
5. **Kedua Orang Tua dan Saudara** yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
6. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pembuatan proposal tugas akhir.

Serta pihak-pihak terkait yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu dikembangkan lebih jauh lagi karena masih banyak kekurangannya.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat kepada semua pihak yang telah ikhlas dalam membantu saya dan semoga semua ini bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Palembang,

Riski Amalia
NPM. 1902250005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBLEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBLEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Manfaat dan Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
1.7 Kerangka Berpikir.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Galeri Seni.....	7
2.1.1 Pengertian Galeri.....	7
2.1.2 Pengertian Seni.....	8

2.1.3 Sejarah Perkembangan Galeri	9
2.1.4 Jenis-Jenis Galeri Seni.....	9
2.1.5 Data Seniman Kota Palembang Tahun 2023	12
2.1.6 Lingkup Kegiatan Galeri Seni	12
2.1.7 Prinsip Perancangan Galeri Seni	15
2.1.8 Pengguna Galeri Seni	26
2.1.9 Standar Besaran Ruang Galeri Seni	26
2.2 Akustik	32
2.2.1 Asal Perambatan Bunyi	32
2.2.2 Persyaratan Perancangan Akustik	32
2.2.3 Material Penyerap Bunyi.....	39
2.3 Tinjauan Teori Perancangan	41
2.3.1 Sejarah Arsitektur Post Modern	41
2.3.2 Pengertian Arsitektur Post Modern	41
2.3.3 Aliran dalam Arsitektur Post Modern	42
2.4 Preseden	46
BAB III TIJAUAN TAPAK PERANCANGAN	
3.1 Gambaran Umum Kota Palembang	55
3.2 Topografi Kota Palembang	56
3.3 Lokasi Tapak Perancangan	56
3.4 Data Eksisting Tapak	57
3.4.1 Batasan Tapak Perancangan	58
3.4.2 Peraturan Tapak Perancangan	59

3.4.3 Alur Sirkulasi Menuju Tapak	60
3.4.4 Transportasi Umum	61
3.4.5 Saluran Air atau Drainase	62
3.4.6 Jaringan Listrik	62
 BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	
4.1 Analisis Tapak	64
4.1.1 Analisis Pencapaian	64
4.1.2 Analisis Kebisingan	69
4.1.3 Analisis View	72
4.1.4 Analisis Klimatologi	73
4.2 Analisa Pola Tata Massa Bangunan	77
4.2.1 Pola Terpusat	77
4.2.2 Pola Linier	78
4.2.3 Pola Radial	79
4.2.4 Pola Cluster	81
4.2.5 Pola Grid	82
4.3 Analisis Pengguna	83
4.4 Standar Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	84
4.5 Standar Besaran Ruang	88
4.6 Analisis Struktur	93
4.7 Analisis Utilitas	95
 BAB V KONSEP PERANCANGAN	
5.1 Konsep Perancangan Tapak	97
5.1.1 Zoning Tapak	97
5.1.2 Konsep Lansekap	98

5.2 Gubahan Massa	99
5.3 Penerapan Teknologi.....	100
5.4 Konsep Perancangan Tata Bangunan.....	102
5.5 Pencapaian dan Sirkulasi.....	102
5.6 Konsep Struktur	103
5.7 Konsep Utilitas.....	106
5.8 Konsep Pencahayaan.....	109
5.9 Konsep Warna.....	111
5.10 Material Akustik Pada Elemen Ruang	114
5.10.1 Lantai.....	114
5.10.2 Dinding.....	115
5.10.3 Langit-Langit.....	116
5.11 Hasil Desain	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	6
Gambar 2.1 Elemen Lantai Galeri Pameran	15
Gambar 2.2 Elemen Langit-Langit Galeri Pameran	16
Gambar 2.3 Elemen Fleksibilitas Galeri Pameran	17
Gambar 2.4 Pencahayaan Alami Galeri Pameran	18
Gambar 2.5 General Lighting	19
Gambar 2.6 Ambient Lighting	19
Gambar 2.7 Task Lighting	20
Gambar 2.8 Accent Lighting.....	20
Gambar 2.9 Decorative Lighting.....	21
Gambar 2.10 Sirkulasi Berurutan.....	22
Gambar 2.11 Sirkulasi Acak	22
Gambar 2.12 Sirkulasi Cincin	23
Gambar 2.13 Linear Bercabang	24
Gambar 2.14 Jarak Pandang Ruang Pertunjukan.....	27
Gambar 2.15 Standar Jarak Pandang Ruang Pertunjukan.....	28
Gambar 2.16 Jarak Pandang Manusia	30
Gambar 2.17 Jarak Pengamatan.....	31
Gambar 2.18 Papan Serat.....	39
Gambar 2.19 Resonator Rongga atau <i>Helmholtz</i>	40

Gambar 2.20 Aliran Historicism	43
Gambar 2.21 Aliran Straight Revivalism	43
Gambar 2.22 Aliran Neo Vernakular	44
Gambar 2.23 Aliran Urbanist	44
Gambar 2.24 Aliran Metafora	45
Gambar 2.25 Aliran Postmodern Space.....	45
Gambar 2.26 Taman Budaya Sriwijaya	46
Gambar 2.27 Tribun Penonton Graha Budaya.....	47
Gambar 2.28 Teater Graha Budaya.....	47
Gambar 2.29 Galeri Cipta Taman Budaya Sriwijaya.....	48
Gambar 2.30 Ruang Pameran Galeri Cipta.....	49
Gambar 2.31 Interior Selasar Sunaryo	51
Gambar 2.32 Stone Garden	52
Gambar 2.33 Bale Handap	53
Gambar 2.34 Amphiteater.....	53
Gambar 2.35 Denah Selasar Sunaryo.....	54
Gambar 3.1 Peta Wilayah Palembang.....	55
Gambar 3.2 Lokasi Tapak Perancangan.....	57
Gambar 3.3 Batasan Tapak Perancangan.....	58
Gambar 3.4 GSB Tapak Perancangan.....	59
Gambar 3.5 Alur Sirkulasi Menuju Tapak	60
Gambar 3.6 Transportasi Umum.....	61

Gambar 3.7 Saluran Air	62
Gambar 3.8 Jaringan Listrik.....	63
Gambar 4.1 Analisis Pencapaian.....	64
Gambar 4.2 Alternatif 1 Analisis Pencapaian	65
Gambar 4.3 Alternatif 2 Analisis Pencapaian	66
Gambar 4.4 Alternatif 3 Analisis Pencapaian	67
Gambar 4.5 Analisis Kebisingan	70
Gambar 4.6 Respon Analisis Kebisingan	71
Gambar 4.7 Analisis View	72
Gambar 4.8 Analisis Pergerakan Matahari	74
Gambar 4.9 Analisis Pergerakan Angin.....	76
Gambar 4.10 Pola Terpusat.....	77
Gambar 4.11 Pola Linier	79
Gambar 4.12 Pola Radial	80
Gambar 4.13 Pola Cluster	81
Gambar 4.14 Pola Grid	82
Gambar 4.15 Analisis Distribusi Air Bersih	95
Gambar 4.16 Analisis Distribusi Air Kotor	96
Gambar 5.1 Zoning Tapak	97
Gambar 5.2 Lansekap.....	98
Gambar 5.3 Amphiteater.....	99
Gambar 5.4 Gubahan Massa	100
Gambar 5.5 Sirkulasi Tapak.....	103

Gambar 5.6 Struktur Atas	104
Gambar 5.7 Pondasi Tiang Pancang	105
Gambar 5.8 Skema Distribusi Air Bersih	106
Gambar 5.9 Skema Distribusi Air Kotor.....	107
Gambar 5.10 Konsep Sistem Keamanan Kebakaran	108
Gambar 5.11 Konsep Sistem Jaringan Listrik.....	108
Gambar 5.12 Dinding Jendela.....	109
Gambar 5.13 <i>Spot Light</i>	110
Gambar 5.14 Lampu Pendar	111
Gambar 5.15 Penerapan Warna Putih	112
Gambar 5.16 Penerapan Warna Abu-Abu	112
Gambar 5.17 Penerapan Warna Coklat.....	113
Gambar 5.18 Material Akustik pada Lantai.....	114
Gambar 5.19 Material Akustik pada Dinding.....	115
Gambar 5.20 Akustik Pada Langit-Langit	116
Gambar 5.21 Bentuk Bangunan	117
Gambar 5.22 Elemen Songket.....	118
Gambar 5.23 Perspektif Mata Burung	118
Gambar 5.24 Perspektif Mata Burung Area Parkir.....	119
Gambar 5.25 Tampak Depan	119
Gambar 5.26 Tampak Belakang.....	119
Gambar 5.27 Amphiteater Area	120
Gambar 5.28 Lobby	120

Gambar 5.29 Akses Masuk Ruang Pameran.....	121
Gambar 5.30 Ruang Pameran	121
Gambar 5.31 Akses Masuk Ruang Pertunjukan	121
Gambar 5.32 Ruang Pertunjukan	122
Gambar 5.33 Ruang Kostum dan Ruang Ganti.....	122
Gambar 5.34 Ruang Rias	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Pengunjung Taman Budaya Sriwijaya	50
Tabel 4.1 Aktivitas dan Keutuhan Ruang	84
Tabel 4.2 Standar Besaran Ruang	88
Tabel 4.3 Total Besaran Ruang	93

ABSTRAK

Kota Palembang memiliki banyak seniman-seniman lokal yang aktif. Hal ini terlihat dari antusias ratusan seniman kota Palembang yang ikut meramaikan Musi Star Festival (MSF) 2022 di Palembang Square Mall. Berdasarkan data dari dinas kebudayaan Kota Palembang, bahwa terdapat 63 sanggar seni yang tetap berkarya. Kondisi ini menunjukkan pesatnya perkembangan kreativitas seni di Sumsel. Galeri seni yang dirancang bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan kesenian skala kota dan sebagai pelayanan untuk masyarakat umum yang edukatif, informatif dan rekreatif. Arsitektur post modern dipilih sebagai wujud kemajuan teknologi yang dapat menghadirkan gaya hidup masa kini pada bangunan dan dengan harapan akan menjadi daya tarik terhadap pengunjung terutama anak muda. Metode perancangan yang digunakan adalah metode *Glass Box* dengan proses berpikir secara rasional, objektif dan sistematis.

Kata Kunci : Galeri, Seni, Post Modern , Palembang

ABSTRACT

The city of Palembang has many active local artists. This can be seen from the enthusiasm of hundreds of Palembang artists who took part in enlivening the Musi Star Festival (MSF) 2022 at Palembang Square Mall. Based on data from the Department of Culture of Palembang City, there are 63 art studios that continue to produce works. This condition shows the rapid development of artistic creativity in South Sumatra. The art gallery is designed to facilitate city-scale art activities and serve the general public in an educational, informative, and recreational manner. Postmodern architecture was chosen as a manifestation of technological advancement that can bring a contemporary lifestyle to the building, with the hope of becoming an attraction for visitors, especially young people. The design method used is the Glass Box method, with a rational, objective, and systematic thought process.

Keywords : Gallery, Art, Post-Modern, Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengatakan bahwa Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan dan keanekaragaman suku, budaya dan kesenian yang terletak di hampir setiap daerah Indonesia yang melambangkan identitas yang khas dari suatu daerah tersebut.

Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang merupakan salah satu kota yang memiliki banyak seni dan kesenian yang masih dilestarikan. Beberapa cabang seni yang cukup terkenal di Palembang diantaranya adalah seni rupa dan seni pertunjukan. Seni rupa yang cukup terkenal di Kota Palembang diantaranya adalah songket, ukiran kayu, blongsong, batik Palembang dan kain tanjung. Selain seni rupa terdapat juga seni pertunjukan seperti tari, musik dan teater. Beberapa diantaranya adalah tari gending sriwijaya, tari tanggai, tari mejeng besuko, teater dul muluk, burdah, genggong, kenong basemah, terbang, gambus dan lain-lain.

Seni tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, seni dapat menjadi sarana ekspresi, tetapi juga sebagai cerminan dari nilai-nilai, tradisi, dan identitas suatu komunitas (Fauzal, 2024).

Kota Palembang memiliki banyak seniman-seniman lokal yang aktif, dilihat dari antusias ratusan seniman kota Palembang yang ikut meramaikan pembukaan Musi Star Festival (MSF) 2022 di Palembang Square Mall, tercatat ada 43 sanggar tari dari berbagai daerah di Sumsel yang turut ambil bagian, ini menunjukkan betapa pesatnya perkembangan kreativitas seni di Sumsel (Suterisno, 2022). Antusias seniman di kota Palembang tidak didukung dengan adanya fasilitas yang memadai. Seniman sering kali menampilkan karya seni atau bakat seni melalui kegiatan atau festival yang diselenggarakan pada tempat yang fungsi utamanya bukan diperuntukkan untuk kesenian.

Berdasarkan fakta tersebut dapat dilihat adanya kebutuhan terhadap fasilitas yang mendukung untuk kegiatan seni di Palembang. Oleh karena itu Perencanaan dan Perancangan Galeri Seni di Palembang diharapkan dapat memfasilitasi atau mewadahi aktivitas para pelaku seni dan penikmat seni.

Prilaku masyarakat pada era modern atau kemajuan teknologi telah membentuk prilaku masyarakat yang menyukai sesuatu yang praktis, ekonomis dan mudah. Prilaku tersebut juga berpengaruh terhadap arsitektur. Arsitektur *post modern* dipilih sebagai wujud kemajuan teknologi yang dapat menghadirkan gaya hidup masa kini pada sebuah bangunan dan dengan harapan akan menjadi daya tarik terhadap pengunjung terutama anak muda.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dalam perencanaan dan perancangan galeri seni di Palembang adalah :

1. Bagaimana konsep perencanaan bangunan gedung dengan fungsi Galeri Seni dengan pendekatan Arsitektur Post Modern - Neo Vernakular?
2. Bagaimana merancang bangunan dengan fungsi Galeri Seni dengan pendekatan Arsitektur Post Modern - Neo Vernakular yang dapat memenuhi fungsi utama sebagai fasilitas bagi para pelaku seniman di kota Palembang?

1.3 Manfaat dan Tujuan

Manfaat dan tujuan dirancangnya bangunan gedung galeri seni di Palembang adalah :

1. Manfaat
Menjadi sarana masyarakat di Palembang yang membutuhkan fasilitas pelayanan pendidikan dibidang kesenian yang lengkap, nyaman dan menarik.
2. Tujuan
Memfasilitasi kegiatan kesenian dalam skala kota dan bertujuan sebagai suatu bangunan dengan fasilitas pelayanan untuk masyarakat umum yang edukatif, informatif dan rekreatif, di Palembang.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Perancangan Galeri Seni di Palembang dengan konsep arsitektur Post Modern – Neo vernakular berfokus pada beberapa cabang seni yaitu, seni rupa,

seni tari, seni musik dan seni teater. Galeri Seni akan didesain sebagai *public art gallery* / galeri seni publik milik pemerintah yang bersifat terbuka untuk umum.

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah *Glass Box*. *Glass Box* Menurut J. Christoper Jones merupakan metode yang berpikir secara rasional, objektif dan sistematis (Fanandaru, 2016). Dalam proses perancangan yang menggunakan metode *glass box* hal yang dapat dilakukan adalah :

- a. Sasaran dan strategi desain telah ditetapkan secara pasti dan jelas sebelum analisis dilakukan.
- b. Analisis desain dilaksanakan secara tuntas
- c. Sebagian besar evaluasi bersifat deskriptif dan dapat dijelaskan secara logis.
- d. Strategi perancangan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses analisis dilakukan.

Hasil dari kesimpulan keseluruhan nantinya merupakan konsep dasar yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Galeri Seni. Pengumpulan data, akan diperoleh data yang kemudian akan dikelompokkan ke dalam 2 kategori yaitu :

- a. Data primer, data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Observasi, wawancara, dokumentasi, site visit.

- b. Data sekunder, data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini dibuat dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup/batasan masalah, manfaat, tujuan dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang identifikasi kata kunci topik dan literatur pengertian galeri seni, jenis-jenis galeri seni, lingkup kegiatan galeri seni, prinsip perancangan galeri seni, pengguna galeri seni dan kajian mengenai pendekatan arsitektur dan studi preseden.

BAB III TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi perancangan dan menjelaskan secara khusus berupa data dan batas-batas lokasi perencanaan.

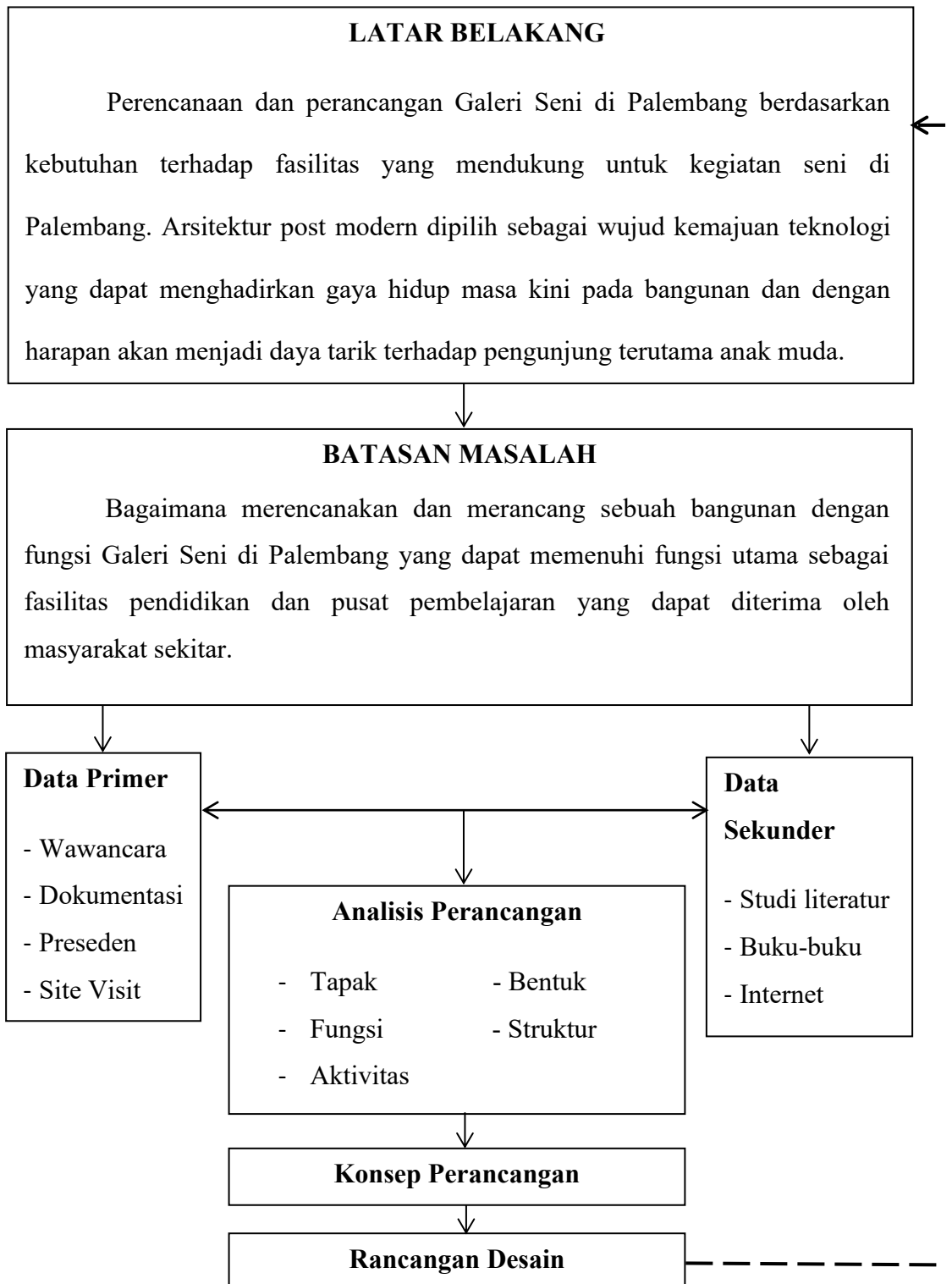
BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisa perancangan yang menguraikan penyusunan konsep dasar dalam desain.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai konsep perancangan bangunan gedung galeri seni yang menguraikan konsep tata ruang luar, zoning, gubahan massa, struktur dan utilitas.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber : Data Penulis, 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H. (2019). ARSITEKTUR POST-MODERN. *RumÔh*.
- Badriya. (2017, Januari 05). *30 Pengertian Seni Menurut Para Ahli Terlengkap*. Retrieved Juni 12, 2023, from [ilmuseni.com: https://ilmuseni.com/dasar-seni/pengertian-seni-menurut-para-ahli](https://ilmuseni.com/dasar-seni/pengertian-seni-menurut-para-ahli)
- Ching, F. D. (1996). *Bentuk, Ruang dan Tatahanan*. Erlangga.
- Dasar-dasar Perancangan Akustika Arsitektur*. (2021). Jakarta: Acourete Education Team.
- De Chiara, J. D. (1973). *Time-Saver Standards For Building*. New York: McGraw – Hill Book Company.
- Doelle, L. L. (1985). *Akustik Lingkungan Terjemahan Oleh Lea Prasetya dari*. Jakarta: Erlangga.
- Fanandaru. (2016, Agustus 07). *Glass Box*. Retrieved Juni 10, 2023, from Prezi: [+https://prezi.com/907m9ig-ftpw/glass-box/](https://prezi.com/907m9ig-ftpw/glass-box/)
- GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH*. (n.d.). Retrieved from RPJMD Prov. Sumsel 2013-2018: http://bappeda.sumselprov.go.id/userfiles/files/1441074934_2067124428.pdf
- Harris, C. M. (2005). *Dictionary of Architecture and Construction*. United: McGraw-Hill Professional .
- Ilmiah, R. (2024, Maret 25). *Seni Budaya Merupakan Hasil Dari Manusia*. Retrieved Mei 20, 2024, from Ilmiah: <https://ilmiah.id/seni-budaya-merupakan-hasil-dari-manusia/>

Jencks, C. (1985). *Modern Movements in Architecture*.

Jurisno, d. (2020). PENERAPAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME PADA PERENCANAAN. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur* .

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2022. (2022). Palembang.

Musi, B. (2022, Desember 23). *Ratusan Seniman Sumsel, Ramaikan MSF 2022 di PS Palembang*. Retrieved Juni 10, 2023, from BeritaMusi.co.id:
<https://beritamusi.co.id/ratusan-seniman-sumsel-ramaikan-msf-2022-di-ps-palembang/>

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.

Sabila, H. (2019). Perancangan Galeri Seni Rupa dengan Pendekatan. *Journal of Architecture Student*.